BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.[109] Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).[110] Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.[111]

Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna untuk

[109]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 14

[110]Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks, 2009), hal. 3

[111]Agus Eko Sujianto, *Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data*, (Modul Belajar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, 2012), slide 2

menunjukkan pengaruh Giro Wajib Minimum, *Debt to Equity Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini bersifat assosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel-variabel dalam penelitian ini. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.[112] Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[113] Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.[114] Adapun variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas *(Independen)* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel

---

[112]*Ibid.*, hal. 57-59

[113]Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.109

[114]Misbahuddindan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik edisi ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 14

terikat *(dependen)*. Variabel terikat *(Dependen)* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[115]

Dalam penelitian ini variabel-variabelnya terdiri dari:

1. Variabel Y (*dependen*) dalam penelitian ini adalah rasio *Return On Equity* (ROE) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
2. Variabel X_1 (*independen)* dalam penelitian ini adalah rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
3. Variabel X_2 (*independen)* dalam penelitian ini adalah rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
4. Variabel X_3 (*independen)* dalam penelitian ini adalah rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
5. Variabel X_4 (*independen)* dalam penelitian ini adalah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diukur dengan satuan unit persen (%).

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

[115]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* hal.38

karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.[116] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang juga telah dipublikasikan yaitu sejak tahun 2002 sampai dengan 2015.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[117] Jadi sampel merupakan sebagian populasi yang mewakili dari subyek dan obyek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. selama 8 tahun yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2015.

3. *Sampling*

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling. Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[118] Jadi tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian.

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau

[116]*Ibid.*, hal 117
[117] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 120
[118] Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis.* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal. 40

daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.[119] Sampel sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah data GWM, DER, FDR, CAR, dan ROE laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri Tbk. di Indonesia Tahun 2008-2015.

D. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Data GWM diperoleh dari ketetapan Bank Indonesia yaitu sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga.
2. Data DER berdasarkan perhitungan rasio DER yaitu dengan membadingkan total hutang dengan total modal sendiriyang dimiliki bank.
3. Data FDR diperoleh dari perhitungan antara pembiayaan yang dapat disalurkan bank dibagi dengan total dana pihak ketiga yang dapat dimpun bank.
4. Data CAR dihitung dengan membagi total modal inti dan modal pelengkap dengan aktiva tertimbang menurut risiko kredit.
5. Data ROE yang diperoleh dari perhitungan laba bersih yang dihasilkan bank dibagi dengan total ekuitas yang dimiliki bank.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah: untuk memperoleh data GWM

[119]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktiki*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 108

menggunakan data yang diperoleh dari persentase Dana Pihak Ketiga sebesar 8% dari dana yang dapat dihimpun bank, hal tersebut sesuai dengan PBI No.12/19/PBI/2010 paal 2 ayat 2. GWM merupakan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga. Dana pihak ketiga yang dimaksud merupakan dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini

Data DER yang digunakan dalam penelitian ini merupakan persentase rasio yang membagi antara total hutang terhadap total modal sendiri yang dimilik bank, hutang yang dimaksudkan disini adalah hutang lancar dan hutang jangka panjang, sedangkan modal yang dimaksud yaitu dana yang diserahkan oleh para pemilik (Bank) secara aktif.

Kemudian data FDR diperoleh dari perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Pembiayaan atau *Financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga dengan prinsip bagi hasil, prinsip jual beli atau dengan prinsip sewa. Dana Pihak Ketiga yang dimaksud adalah dana yang berasal dari simpanan masyarakat yang terhimpun dalam deposito, giro, tabungan.

CAR diperoleh dari perhitungan rasio CAR yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Modal yang dimaksud termasuk modal Inti ditambahkan dengan modal pelengkap, sedangkan Aktiva tertimbang menurut risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut.

Sedangkan data ROE, diperoleh dari perhitungan rasio ROE yang dihitung dengan membandingkan laba bersih bank dengan total ekuitas yang dimiliki bank. Laba bersih yang dimaksud adalah laba operasional dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset, dan pengembangan. Total ekuitas adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi kewajiban).

F. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.[120] Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau

[120] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 37

instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.[121]

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section.* Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.[122]

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni berupa laporan triwulan yang dipublikasikan oleh PT Bank Syariah Mandiri selama delapan tahun berturut-turut dari tahun 2008 sampai tahun 2015. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari penulusuran internet yaitu dari www.bi.go.id dan website resmi bank yang bersangkutan yaitu www.syariahmandiri.co.id. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data dari penelitian ini termasuk data *time series* yaitu data laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri Tbk. yang dipublikasikan per triwulan.

Sementara skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ratio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama.[123] Selain itu juga digunakan skala

---

[121] Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis,* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57-58

[122] Siregar, *Statistik Parametrik...,* hal.38

[123]Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian,* (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 11

persentase dalam memberikan pengukuran terhadap GWM, DER, FDR, CAR dan ROE.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.[124] Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan mendownload website PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. untuk mengambil obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data laporan keuangan, gambaran umum bank dan perkembanganya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.[125] Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Uji Normalitas

   Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t,

[124] *Ibid.*, hal. 44
[125] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hal. 331

korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.[126] Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.[127]

Dalam penelitian uji normalitas data dilihat menggunakan metode deskriptif dengan menghitung koefisien varians dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Koefisen varians dapat dihitung dengan melihat output pada bagian *descriptive statistics* dengan rumus:

Koefisien Varians = (Standar Deviasi/Mean) x 100%.

Kriteria distribusi data dikatakan normal apabila nilai koefisien varians < 30%[128]. Analisis koefisien varians digunakan untuk menguji ormalitas variabel X_1 yaitu Giro wajib Minimum, sedangkan Kolmogorov-Smirnov pengambilan keputusanya digunakan pedoman jika nilai Sig. <0,05% maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. >0,05% maka data berdistribusi normal[129], digunakan untuk menguji variabel X_2 (*Debt to Equity Ratio*), X_3 (*Financing to Deposit Ratio), X_4* (*Capital dequacy Ratio*), dan variabel Y (*Return On Equity*).

[126]Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hal.109

[127]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.153

[128] M. Sopiyudin Dahlan, *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan (deskriptif, bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS) seri 3,* (Jakarta: Salemba Medika, 2011) hal.45-53.

[129] V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).[130] Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.[131]

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkam varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.[132]

b. Uji Heteroskidastisitas

Heteroskidas menguji trejadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat

---

[130]Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS,* (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 91

[131] Sujarweni, *SPSS untuk*..., hal. 185

[132] Sujianto, *Aplikasi Statistik*..., hal. 79

dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika: [133]

1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (*dl* dan *du*). Kriteria jika *du* < d hitung < 4-*du* maka tidak terjadi autokorelasi.[134] Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni: [135]

1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

---

[133] Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*..., hal.186-187
[134] *Ibid.*, hal.186
[135]Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 144

3. Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:[136]

$$Y = a+b_1X_1+b_2X_2+ b_3X_3+ b_4X_4+b_5X_5+E$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara ROE (variabel dependen) denan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$ROE = a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+ b_4X_4+b_5X_5+E$$

Dimana:

a	= konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= koefisien regresi masing-masing variabel
X_1	= Giro Wajib Minimum (GWM)
X_2	= *Debt to Equity Ratio* (DER)
X_3	= *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
X_4	= *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
E	= error term (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

1) Uji secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam

[136] *Ibid.*, hal.149

menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan Uji t sendiri digunakan untuk menguji Hipotesis 1, Hipotesis 2, Hipotesis 3, dan Hipotesis 4. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

a) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatidf yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.[137]

b) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[138]

2) Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F digunakan untuk menguji Hipotesis 5. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagi berikut:

---

[137]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal.98-99

[138] Sujarweni, *SPSS untuk*..., hal. 155

a) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka Ho ditolak dan menerima Ha.[139]

b) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[140]

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.[141]

---

[139]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19...*, hal. 98

[140] Sujarweni, *SPSS untuk...*, hal. 154

[141]Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259